

Journal for Business and Entrepreneur
ISSN 2501-6682
Vol. 1 No. 1 July – December 2017

www.journal.uta45jakarta.ac.id
Jurnal Online Nasional dan Internasional
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA
MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA**

Doddy Astya Budy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

e-mail : doddyastya@yahoo.com

ABSTRACT

*The study aims to investigate: the extent to which entrepreneurship education affects entrepreneurial motivation of students of economics education, and the extent to which entrepreneurship education affects their entrepreneurial motivation skills. The study was a causal associative study employing the quantitative approach. The research variables were entrepreneurship education as the independent variable and entrepreneurial motivation and skills as the dependent variables. This was a population study involving respondents who were students of University 17 Agustus 1945 Jakarta with a total of 88 students. The data were collected through a questionnaire and documentation. They were analyzed by means of simple linear regression. The results of the study entrepreneurship education positively and significantly affects entrepreneurial skills significance. **Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Skills***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha, pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha, dan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan sebagai variabel bebas, sedangkan keterampilan berwirausaha sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yaitu sebanyak 88 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis sebagai sample.. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha., Motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Keterampilan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti.

Salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Para wirausaha juga berkontribusi kepada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkan.

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani: 2011).

Tabel 1
Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

No	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2014
1	Tidak/belum pernah sekolah	109.865
2	Belum/tidak tamat SD	513.534
3	SD	1.421.653
4	SLTP	1.822.395
5	SLTA Umum	1.841.545
6	SLTA Kejuruan	847.052
7	Diploma I,II,III/Akademi	192.762
8	Universitas	421.717
Total		7.170.523

(sumber www.bps.go.id, diakses tg 04 Maret 2014)

Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas

sebuah bisnis. Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan.

Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka.

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa menempuh pendidikan kewirausahaan. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan yang berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya.

Kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun spirit/jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan/*skill* berwirausaha. Sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi.. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui motivasi dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa fakta yang menjadi permasalahan yaitu:

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.
2. Tahun 2014 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7.710.523 jiwa.
3. Meningkatnya pengangguran pada masyarakat yang berpendidikan.
4. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit.
5. Rendahnya motivasi berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta..
6. Kurangnya keterampilan berwirausaha dikalangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
7. Sebagian kecil mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang melanjutkan bisnis setelah lulus dari studynya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, agar masalah yang akan diteliti menjadi lebih fokus. Penelitian ini difokuskan pada motivasi dan keterampilan berwirausaha mahasiswa yang masih rendah. Oleh karena itu ada faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan keterampilan berwirausaha mahasiswa, yaitu dengan pendidikan kewirausahaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta?

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kewirausahaan

Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru. Dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya

Menurut Kasmir (2006), kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya.

Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006: 2). Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.

Sedangkan menurut Zimmerer dalam Suryana (2006: 14) Kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi.

Stoner dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011) menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi.

Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana (2012: 58), manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah:

1. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
2. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
3. Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Menurut Basrowi (2011: 7), tujuan kewirausahaan adalah:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
2. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat.
4. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh

Sasaran dan Asas Kewirausahaan

Menurut Basrowi (2011: 9-10), kewirausahaan memiliki asas dan sasaran yang akan dicapai. Sasaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Para generasi muda pada umumnya anak-anak sekolah, anak putus sekolah dan calon wirausaha.
2. Para pelaku ekonomi yang terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi
3. Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha BUMN, organisasi dan kelompok-kelompok masyarakat.

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Agus Wibowo (2011: 76), terdapat dua cara untuk menanamkan mental kewirausahaan kepada para mahasiswa di kampus.

Pertama, mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum. Dalam kurikulum, karakter keilmuan kewirausahaan sebaiknya didesain untuk mengetahui (*to know*), melakukan (*to do*), dan menjadi (*to be*) *entrepreneur*.

Kedua, aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa perlu dikemas sistemik dan diarahkan untuk membangun motivasi dan sikap mental wirausaha. Pembinaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan minat dan bakat, keilmuan, kesejahteraan atau keorganisasian hendaknya juga diarahkan untuk memberikan keterampilan berwirausaha.

Menurut Churchill dalam Rambat Lupyoadi (2007), pendidikan sangat penting bagi keberhasilan wirausaha.

Kegagalan pertama dari seorang wirausaha adalah karena lebih mengandalkan pengalaman daripada pendidikan. Namun, juga tidak menganggap remeh arti pengalaman bagi seorang wirausaha.

Baginya kegagalan kedua adalah jika seorang wirausaha hanya bermodalkan pendidikan tapi miskin pengalaman lapangan. Oleh karena itu perpaduan antara pendidikan dan pengalaman adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan wirausaha.

Tabel 2
Nilai-Nilai Pokok dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan

Nilai	Deskripsi
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas
Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu hal yang baru atau memodifikasi produk/ jasa yang telah ada
Berani mengambil resiko	Kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang menantang dan berani mengambil resiko kerja
Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan

Sumber Kemendiknas (2010: 10)

Penelitian Terdahulu (Relevan)

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Volintia Dewi dalam Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 3, Nomor 2, Juni 2013 yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa”.

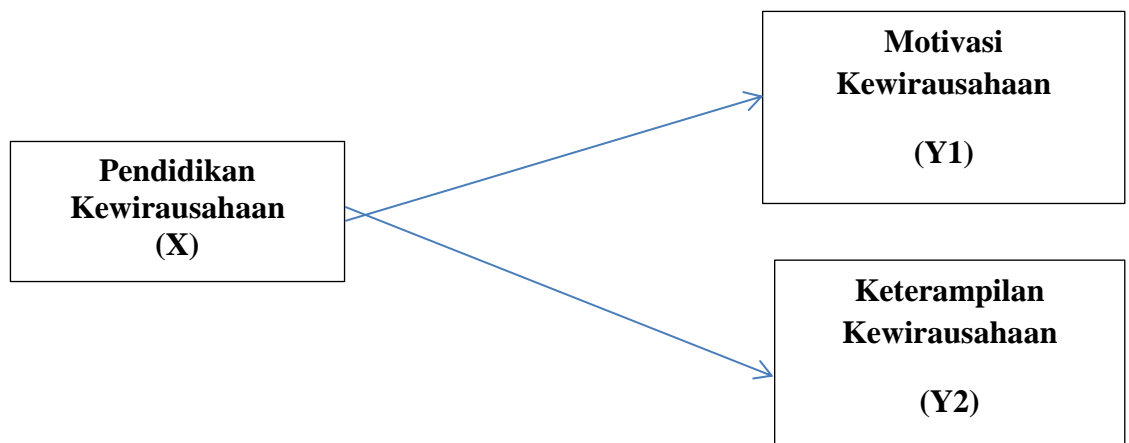
Hasil penelitian ini adalah pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta keterampilan kejuruan secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa Tata Busana SMK di Kabupaten Klaten.

Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi sederhana dalam

mengetahui masing-masing variabel, variabel dependen menggunakan variabel motivasi berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian ini tidak menggunakan variabel keterampilan berwirausaha sebagai variabel dependen, penelitian ini terdiri dari empat variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2013) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013”. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah pada hipotesis pertama, berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi t hitung adalah $0,021 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan antara kelas kewirausahaan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktek, hipotesis kedua berdasarkan hasil uji t untuk kelas kewirausahaan praktik menunjukkan nilai signifikansi t hitung adalah $0,002 < 0,05$ berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan pada kelas kewirausahaan
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti dalam Jurnal Oikonomia: Volume 2 No 2 tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y (harga $rx1y = 0,158$ dan sig $0,048 < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X2 terhadap Y (harga $rx2y = 0,548$ dan sig $0,000 < 0,05$), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, (harga $F = 57,648$ dan sig $0,000 < 0,05$). Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini adalah alat analisis data menggunakan regresi berganda dan merupakan penelitian sampel.

Paradigma Penelitian



Keterangan :

—————> Pengaruh

Perumusan Hipotesis

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausahaan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta” dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Waktu penelitian bulan Juli 2015

Desain Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Kewirausahaan (X).
2. Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi berwirausaha (Y1) dan keterampilan berwirausaha (Y2)

Populasi dan Sampel

Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100 yaitu 88 mahasiswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner, dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya.
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah

mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Ali Muhson: 2009)

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alfa Chronbach	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,830	Reliabel
Motivasi Kewirausahaan	0,758	Reliabel
Keterampilan Berwirausaha	0,874	Reliabel

Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*, yang akan diperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel terikat X = variabel bebas a = nilai *intercept* (konstan) b = angka arah atau koefisien regresi

Tabel 5

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011: 184)

Tabel 6 Distribusi Kecenderungan Kewirausahaan

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X \geq 55,25$	3	3,5	3,5	Sangat tinggi
2	$46,75 \leq X < 55,25$	33	38,8	42,4	Tinggi
3	$38,25 \leq X < 46,75$	38	44,7	87,1	Cukup
4	$29,75 \leq X < 38,25$	10	11,8	98,8	Rendah
5	$X < 29,75$	1	1,2	100,0	Sangat rendah
Jumlah		85	100,0	100,0	

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pendidikan kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebesar 3 responden, tinggi sebesar 33 responden, cukup sebesar 38 responden, rendah sebesar 10 responden, dan sangat rendah sebesar 1 responden. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel pendidikan kewirausahaan terdapat dalam kategori cukup yakni sebanyak 38 responden (44,7%).

Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka bagian ini akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo) dan tabel distribusi frekuensi. Berikut ini hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 for windows.

Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X)

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 for windows skor terendah adalah 29, skor tertinggi 57, rata-rata ($mean$) = 45,34 nilai tengah ($median$) = 45,00 modus ($mode$) = 47, dan standar deviasi sebesar 5,756. Selain itu data tentang pendidikan kewirausahaan berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 17 butir dengan jumlah responden 85 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	29-32	2	2,4	2,4
2.	33-36	3	3,5	5,9
3.	37-40	12	14,1	20,0
4.	41-44	19	22,4	42,4
5.	45-48	26	30,6	72,9
6.	49-52	12	14,1	87,1
7.	53-56	9	10,6	97,6
8.	57-60	2	2,4	100,0
Jumlah		85	100,0	100,0

Sumber: data primer yang diolah

Deskripsi Data Variabel Motivasi Berwirausaha (Y1)

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 *for windows* skor terendah adalah 23, skor tertinggi 51, rata-rata (*mean*) = 37,80 nilai tengah (*median*) = 37,00 modus (*mode*) = 36, dan standar deviasi sebesar 4.295. Data tentang motivasi berwirausaha berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 13 butir dengan jumlah responden 85 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	23-26	1	1,2	1,2
2.	27-30	3	3,5	4,7
3.	31-34	9	10,6	15,3
4.	35-38	38	44,7	60,0
5.	39-42	23	27,1	87,1
6.	43-46	9	10,6	97,6
7.	47-50	1	1,2	98,8
8.	51-54	1	1,2	100,0
Jumlah		85	100,0	100,0

Sumber: data primer yang diolah

Deskripsi Data Variabel Keterampilan Berwirausaha (Y2)

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0 *for windows* skor terendah

adalah 40, skor tertinggi 73, rata-rata (*mean*) = 58,38 nilai tengah (*median*) = 58,00 modus (*mode*) = 57, dan standar deviasi sebesar 5.928. Data tentang keterampilan berwirausaha berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 19 butir dengan jumlah responden 85 mahasiswa. Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 9 **Distribusi Frekuensi Kecenderungan Keterampilan Berwirausaha**

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1.	23-26	1	1,2	1,2
2.	27-30	3	3,5	4,7
3.	31-34	9	10,6	15,3
4.	35-38	38	44,7	60,0
5.	39-42	23	27,1	87,1
6.	43-46	9	10,6	97,6
7.	47-50	1	1,2	98,8
8.	51-54	1	1,2	100,0
Jumlah		85	100,0	100,0

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for window*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y1). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 **Hasil Uji Hipotesis Variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha**

Variabel	Unstandardized Coefficients		F _{hitung}	Sig.	R	R ²
	B	Std. Error				
Konstan	30,032	3,643	4,619	0,000	0,230	0,053
X	0,171	0,080		0,035		

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap keterampilan berwirausaha (Y2) adalah 0,035 yang berarti kurang 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 4.619. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini diterima, sehingga pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berwirausaha.

$Y = a + bX = 30,032 + 0,171X$, Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,171 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y1) akan meningkat 0,171 satuan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif pendidikan kewirausahaan (X) terhadap keterampilan berwirausaha (Y2). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis Variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Keterampilan Berwirausaha.

Variabel	Unstandardized Coefficients		F hitung	Sig.	R	R ²
	B	Std. Error				
Konstan	41,122	4,801	13,12	0,000	0,369	0,137
X	0,381	0,105	4	0,001		

Sumber: data primer yang diolah

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap keterampilan berwirausaha (Y2) adalah 0,001 yang berarti kurang 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 13,124. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini diterima, sehingga pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berwirausaha.

$Y = a + bX = 41,122 + 0,381X$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,381 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai keterampilan berwirausaha (Y2) akan meningkat sebesar 0,381 satuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha (Y1) adalah 0,035 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai Fhitung adalah sebesar 4,619. Hasil analisis regresi X terhadap Y1 dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 30,032 + 0,171X$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar

0,171 satuan. Koefisien korelasi antara X terhadap Y1 sebesar 0,230 menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Dari analisis X terhadap Y1 juga dapat diketahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dengan melihat R² sebesar 0,053, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 5,3 %, sedangkan sisanya 94,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh pendidikan kewirausahaan (X) terhadap keterampilan berwirausaha (Y2) adalah 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai F hitung adalah sebesar 13,124. Hasil analisis regresi X terhadap Y2 dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 41,122 + 0,381X$. Persamaan tersebut berarti jika nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,381 satuan. Koefisien korelasi antara X terhadap Y2 sebesar 0,369 menunjukkan bahwa nilai r hitung berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Dari analisis X terhadap Y2 juga dapat diketahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha dengan melihat R² sebesar 0,137, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 13,7 %, sedangkan sisanya 86,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Besarnya nilai F hitung 4,619 dengan signifikansi sebesar 0,035. Koefisien korelasi antara X terhadap Y1 sebesar 0,230 menunjukkan nilai r hitung berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,053, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 5,3% sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi $Y = 30,032 + 0,171X$.
2. Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Besarnya nilai F hitung 13,124 dengan signifikansi sebesar 0,001. Koefisien korelasi antara X terhadap Y2 sebesar 0,369 menunjukkan bahwa nilai r hitung berada diantara 0,20 – 0,399, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah dengan nilai positif. Besarnya pengaruh pendidikan

kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,137, yang berarti pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha sebesar 13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi $Y = 41,122 + 0,381X$.

3. Kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan paling banyak pada kategori cukup yakni sebanyak 38 responden (44,7%). Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha paling banyak pada kategori tinggi yakni sebanyak 54 responden (63,5%). Kecenderungan variabel keterampilan berwirausaha paling banyak pada kategori tinggi yakni sebanyak 56 responden (65,9%).

Saran

1. Perlu adanya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif, menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan berwirausaha, serta pemanfaatan program kewirausahaan seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM).
2. Peningkatan kualitas praktik kerja dalam *study company* melalui kesungguhan mahasiswa dalam menjalankan praktik.
3. Kecenderungan variabel pendidikan kewirausahaan masih dalam kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan melalui pengembangan model pendidikan kewirausahaan dengan materi pembelajaran dengan berbasis kewirausahaan, strategi metode pembelajaran yang variatif, inovatif dan menyenangkan. Kecenderungan variabel motivasi dan keterampilan berwirausaha sudah dalam kategori tinggi sehingga perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Ali Muhson. (2005). *Diktat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anita Volintia Dewi. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arman Hakim Nasution dkk.(2007). *Etrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budi Wahyono. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- D. Mason Robert dan A. Lind Dounglas. (1996). *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. (2012). *Menggeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gava Media
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Ida Yulianti. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Jalaludin dan Abdullah Idi.(2012). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Jamal Ma'mur Asmani.(2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni. (2006)